

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, yaitu tentang Penilaian Kinerja Dosen dengan metode *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penurunan kinerja menggunakan *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP), yaitu : Kehadiran dosen, Lama mengajar sesuai sks, Ketepatan waktu mengumpul soal, Ketepatan nilai terkumpul, Seminar dan Workshop, Penelitian, Pengabdian masyarakat, Quisioner mahasiswa.
2. Dengan menggunakan *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP) Process penurunan kriteria dari data yang ada menjadi lebih baik, sehingga bisa menghasilkan kriteria yang pas untuk penghitungan Kinerja Dosen di STMIK Pringsewu.
3. Setelah dilakukan penurunan kriteria menggunakan Metode *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP), maka dilakukan proses penghitungan Kinerja Dosen menggunakan metode *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP), dan di dapat nama dosen beserta skor penilaiannya.
4. Variabel yang digunakan untuk penghitungan kinerja dosen dalam tesis ini menggunakan beberapa variabel diantaranya : (Kehadiran Dosen, Lama Mengajar sesuai sks, Ketepatan waktu mengumpul soal, ketepatan nilai terkumpul, Seminar dan Workshoop, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Quisioner Masyarakat ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang ada maka dapat diberikan saran beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi Perguruan Tinggi untuk digunakan sebagai acuan dalam pengukuran kinerja dosen di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang pengukuran kinerja dosen dengan cara penurunan kriteria pengukuran kinerja menggunakan metode menggunakan *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* (AHP). Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan metode lain pada bidang ilmu dan studi kasus yang berbeda.